



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**GAMBARAN TINGKAT STRES PADA PERAWAT DI RUANG  
*INTENSIVE CARE UNIT (ICU)* ISOLASI COVID-19  
RUMAH SAKIT PANTI WILASA CITARUM  
SEMARANG**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan**

**BINTORO NUGROHO EKO PRASTYO**

**2106024**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2023**

**NASKAH PUBLIKASI**

**GAMBARAN TINGKAT STRES PADA PERAWAT DI RUANG  
INTENSIVE CARE UNIT (ICU) ISOLASI COVID-19  
RUMAH SAKIT PANTI WILASA CITARUM  
SEMARANG**

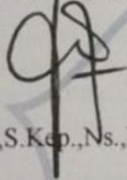
**Disusun Oleh**

**BINTORO NUGROHO EKO PRASYO**

**2106024**

Telah melalui Sidang Skripsi pada Tanggal 27 Maret 2023

**Ketua Penguji**



Isnanto, S.Kep.,Ns.,MAN

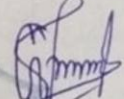
**Penguji I**



Erik Adik Putra Bambang

Kurniawan, S.Kep.,Ns.,MSN

**Penguji II**



Diah Pujiastuti, S.Kep.,

Ns.,M.Kep

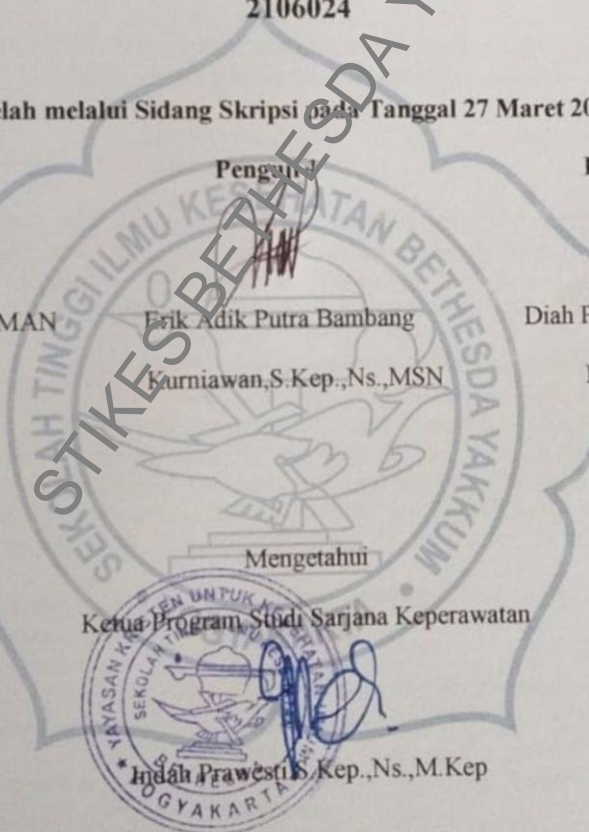
Mengetahui

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan



Diah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

STIKES BETHESDA YAKKUM



**GAMBARAN TINGKAT STRES PADA PERAWAT DI RUANG  
*INTENSIVE CARE UNIT (ICU)* ISOLASI COVID-19  
RUMAH SAKIT PANTI WILASA CITARUM  
SEMARANG**

Bintoro Nugroho Eko Prastyo<sup>1</sup>, Diah Pujiastuti<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

BINTORO NUGROHO EKO PRASTYO. “Gambaran Tingkat Stres Pada Perawat Di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang”.

**Latar Belakang** : Covid-19 menyebabkan perawat merasakan berbagai tekanan seperti stres kerja. Stres kerja bagi perawat apabila tidak ditasi dapat menurunkan kinerja.

**Tujuan Penelitian** : Untuk mengetahui gambaran tingkat stres pada perawat di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* Isolasi Covid-19.

**Metode Penelitian** : Jenis penelitian adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perawat di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* Isolasi Covid-19 sebanyak 33 perawat. Teknik *sampling* menggunakan total *sampling*. Alat ukur menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale*.

**Hasil Penelitian** : Didapatkan usia perawat sebagian besar adalah dewasa sebanyak 28 responden (84,8%), dengan pendidikan sebagian besar Diploma III Keperawatan sebanyak 29 responden (87,9%) dan jenis kelamin sebagian besar perempuan sebanyak 22 responden (66,7%) dengan masa kerja sebagian besar 11-20 tahun sebanyak 19 responden (57,6%). Hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat stres sebagian besar sedang sebanyak 25 responden (75,8%). Tingkat stres parah sebanyak 5 responden (15,2%) dan ringan sebanyak 3 responden (9,1%).

**Kesimpulan**: Tingkat stres perawat saat dinas di ruang isolasi covid 19 Rumah Sakit Pantiwilasa Citarum sebagian besar adalah sedang.

**Saran** : penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan stres pada perawat di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* isolasi COVID-19.

Kata Kunci: Tingkat Stres; Perawat; *Intensive Care Unit (ICU)*; Isolasi Covid-19  
xv + 69 hal + 9 tabel + 2 skema + 17 lampiran  
Kepustakaan : 38, 2015-2022

## ABSTRACT

BINTORO NUGROHO EKO PRASTYO. “Description of Nurse’s Stress Level in Covid-19 Isolation Room of Intensive Care Unit (ICU) at Panti Wilasa Citarum Hospital Semarang”.

**Background** : Covid-19 pandemic has caused various pressures such as work stress. Work stress in nurses can reduce nursing performance if not resolved properly.

**Objective** : This study aims to find out the description of the stress level of nurses in Covid-19 Isolation Room of Intensive Care Unit (ICU).

**Method** : This was descriptive quantitative research with cross sectional approach. The population and sample were 33 nurses in Covid-19 Isolation Room of ICU. The sampling technique was total sampling. The measuring tool was Depression Anxiety Stress Scale questionnaire.

**Result** : From the result, it can be seen that most respondents were adult as many as 28 people (84.8%), 29 respondents (87.9%) were graduated from Diploma III in Nursing, 22 respondents (66.7%) were female, 19 respondents (57.6%) have done 11-20 years of service. The result showed there were 25 respondents (75.8%) in moderate stress level, 5 respondents (15.2%) were severe, while 3 respondents (9.1%) were mild.

**Conclusion** : The stress level of nurses on duty in Covid 19 ICU room of Panti Wilasa Citarum Hospital is moderate.

**Suggestion** : Further researchers are suggested to investigate other factors related to stress level of nurses in Covid-19 Isolation Room of ICU.

**Keywords:** Stress Level - Nurse - ICU - Covid-19 Isolation  
xv + 69 pages + 9 tables + 2 schemas + 17 appendices  
**Bibliography:** 38, 2016-2022

## **PENDAHULUAN**

Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 menyebabkan tim garda terdepan khususnya perawat yang bekerja di rumah sakit merasakan berbagai tekanan seperti ancaman kematian, kelelahan dan stress kerja<sup>1</sup>. Pandemi Covid-19 menuntut perawat untuk lebih berhati-hati dalam menjalankan tugasnya, seperti menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan benar, ketergantungan pasien sangat tinggi, dan banyak hal baru yang harus dipelajari. Hal ini mempersulit perawat untuk merawat pasien kritis dengan Covid-19 perawat juga memiliki beban tambahan<sup>1</sup>. Stres kerja merupakan salah satu dampak yang dapat terjadi pada perawat yang bekerja di ICU Covid-19. Stres kerja perawat jika tidak teratasi dapat menurunkan kinerja perawat seperti pengambilan keputusan yang kurang baik, kurang konsentrasi, apatis, kelelahan, kecelakaan kerja sehingga pemberian asuhan keperawatan tidak optimal yang dapat mengakibatkan rendahnya produktivitas organisasi<sup>2</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya setiap subyek penelitian hanya

diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status, karakter atau variabel subjek.

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 13 November sampai dengan 13 Desember 2022, dengan responden sejumlah 33 perawat ruang icu isolasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Karakteristik responden pada perawat di Ruang Intensif Care Unit (ICU) isolasi Covid-19 Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang

- a. Usia pada perawat di *Ruang Intensif Care Unit (ICU)* isolasi Covid-19 Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.

Tabel 4.1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada perawat di Ruang *Intensif Care Unit (ICU)* isolasi Covid-19 Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang Tahun 2023

Usia Pada Perawat			
1	Dewasa (25-45 tahun)	28	84,8%
2	Lansia (46-65 tahun)	5	15,2%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>
Pendidikan Pada Perawat			
1	Diploma III Keperawatan	29	87,9%
2	Strata 1 dan Ners	4	12,1%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>
Jenis Kelamin Pada Perawat			
1	Laki-Laki	4	12,1%
2	Perempuan	29	87,9%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>
Masa Kerja Pada Perawat			
1	< 10 tahun	14	42,4%
2	11-20 tahun	19	57,6%
3	21-30 tahun	0	0%
4	31-40 tahun	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Sumber: Primer terolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa usia pada perawat sebagian besar adalah Dewasa (25-45 tahun) sebanyak 28 responden (84,8%) dan Lansia (46-65 tahun) sebanyak 5 responden (15,2%). Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pendidikan pada perawat sebagian besar adalah Diploma III Keperawatan sebanyak 29 responden (87,9%) dan Strata 1 dan Ners sebanyak 4 responden (12,1%). Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jenis kelamin pada perawat sebagian besar adalah perempuan sebanyak 22 responden (66,7%) dan sebanyak 11 responden (33,3%). Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa masa kerja perawat sebagian besar adalah 11-20 tahun sebanyak 19 responden (57,6%) dan < 10 tahun 14 responden (42,4%).

- b. Tingkat stres pada perawat di Ruang *Intensif Care Unit (ICU)* isolasi Covid-19 Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang

Tabel 4.2  
 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat stres pada perawat di Ruang *Intensif Care Unit (ICU)* isolasi Covid-19 Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang Tahun 2023

No	Tingkat Stres Pada Perawat	Jumlah	Persentase (%)
1	Normal	0	0%
2	Ringan	3	9,1%
3	Sedang	25	75,8%
4	Parah	5	15,2%
5	Sangat parah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Sumber: Primer terolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa tingkat stres pada perawat sebagian besar adalah sedang sebanyak 25 responden (75,8%). Tingkat stres parah sebanyak 5 responden (15,2%) dan ringan sebanyak 3 responden (9,1%).

## 2. PEMBAHASAN

Peneliti akan membahas hasil penelitian yang meliputi Karakteristik responden yaitu Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Lama Bekerja perawat. Penelitian di lakukan pada 33 responden yaitu perawat yang berdinasi di ruang *Intensive Care Unit (ICU)*, Rumah Sakit Pantiwilasa Citarum Semarang. Hasil penelitian yang diperoleh dibahas dengan uraian sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Usia

Menurut tabel 4.1 Hasil penelitian dapat diketahui bahwa usia perawat sebagian besar adalah Dewasa (25-45 tahun) sebanyak 28 responden (84,8%). Hasil ini sesuai dengan data yang diperoleh dari jumlah seluruh perawat di Rumah Sakit Pantiwilasa Citarum Semarang sebanyak 266 perawat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, jumlah tenaga keperawatan di Indonesia yaitu 563.739 dan usia produktif perawat rata-rata pada rentang 25-60 tahun<sup>3</sup>. Usia perawat pada usia produktif antara 25-35 tahun. Peneliti berasumsi bahwa usia 25-45 tahun termasuk usia



produktif, pada usia ini perawat mempunyai semangat kerja yang tinggi dan pola pikir yang maju dan berkembang, sehingga dengan perawat mempunyai pola pikir yang maju dan berkembang akan dapat memberikan asuhan keperawatan yang maksimal kepada pasien sesuai dengan kemampuannya<sup>3</sup>.

b. Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan responden terbanyak adalah Diploma III keperawatan dengan total 29 responden (87,9%). Hasil ini sesuai dengan data yang di peroleh dari seluruh jumlah perawat di Rumah Sakit Pantiwilasa Citarum sebanyak 239 perawat. Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Pendidikan dapat menambah wawasan dan pengetahuan seseorang. Seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah<sup>4</sup>. Tingkat pendidikan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami suatu masalah, selanjutnya pemahaman akan masalah bisa membentuk sikap seseorang dan dipengaruhi oleh lingkungannya akan menghasilkan perilaku (tindakan) nyata sebagai reaksi<sup>4</sup>. Keperawatan diwajibkan untuk memiliki kemampuan dalam hal intelektual, interpersonal, kemampuan teknis dan moral Perawat

yang melanjutkan pendidikan program ners dapat meningkatkan kualitas kerja perawat<sup>4</sup>.

c. Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin sebagian besar adalah perawat perempuan dengan total 29 responden (87,9%), Hasil ini sesuai dengan data yang di peroleh dari seluruh jumlah perawat di Rumah sakit pantiwilasa Citarum sebanyak 288 perawat. Hasil tersebut sesuai dengan data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020 yang menyebutkan bahwa jumlah tenaga keperawatan di fasilitas kesehatan di Indonesia tahun 2020, lebih banyak di dominasi perempuan. Jumlah perawat di Indonesia pada tahun 2020 sejumlah 438.234 orang, dari jumlah tersebut perawat laki-laki sebanyak 132.757 orang dan perawat perempuan sebanyak 305.477 orang, Asumsi peneliti, perawat di rumah sakit lebih didominasi oleh jenis kelamin perempuan, namun hal tersebut tidak berarti bahwa perempuan mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dari pada laki – laki dalam hal intelektual, karena kemampuan perawat dalam menilai kriteria masuk *Intensive Care Unit (ICU)* harus dimiliki oleh semua perawat<sup>6</sup>.

d. Masa Kerja

Masa Kerja perawat dapat di ketahui masa kerja terbanyak ( 11-20 tahun) dengan jumlah 19 responden (57,6%), Hasil ini sesuai dengan data yang di peroleh dari seluruh jumlah perawat di Rumah sakit

Pantiwilasa Citarum Semarang sebanyak 184 perawat<sup>7</sup>. Masa kerja dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam bertindak, semakin lama seseorang bekerja maka akan semakin banyak pengalaman baru yang didapat hal tersebut menyebabkan kemampuan seseorang akan semakin baik pula. Peneliti berasumsi bahwa responden paling banyak pada rentan masa kerja 11-20 tahun<sup>8</sup>.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## **KESIMPULAN**

1. Usia pada perawat sebagian besar adalah Dewasa (25-45 tahun) sebanyak 84,8%. Pendidikan pada perawat sebagian besar adalah Diploma III Keperawatan sebanyak 87,9%. Jenis kelamin pada perawat sebagian besar adalah perempuan sebanyak 66,7%. Masa kerja pada perawat sebagian besar adalah 11-20 tahun sebanyak 57,6%.
2. Tingkat stres sebagian besar adalah sedang sebanyak 75,8%

## **SARAN**

1. Bagi Jajaran Direksi di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang  
Diharapkan sebelum karyawan masuk ke Ruang *ICU* sebaiknya di lakukan psiko tes, pelatihan berbasis *ICU* terlebih dahulu, karena beban kerja dan tingkat stres di Ruang *ICU* tinggi.
2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
Dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman materi tetapi juga dapat menambah wawasan dalam proses pembelajaran dalam perkuliahan tambahan tentang tingkat stres pada perawat di Ruang *Intensif Care Unit (ICU)* di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan mampu menambah dan mengembangkan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan stres tidak hanya pada perawat di Ruang *Intensif Care Unit (ICU)* isolasi

COVID-19 : Frekuensi vaksin, beban kerja, sarana prasarana, dukungan sosial, faktor lingkungan, faktor organisasional, dan faktor individu.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. dr. Yohanes Mada Suprayogi, Sp.Pd., FINASIM selaku Direktur Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang yang telah memberikan ijin, waktu dan tempat penelitian.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, M.Kep.,Sp.KMB.,Ph.D. Ns selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Bapak Isnanto, S.Kep., Ns., MAM selaku Ketua Penguji dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Erik Adik Putra Bambang Kurniawan, S.Kep., Ns., MSN selaku Penguji I dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing dan Penguji II yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
7. Seluruh Staff dan pengajar STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberi ilmu, bantuan dan memberikan masukan kepada peneliti.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Mulyati, & Aiyub. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja perawat pelaksana. *JIM FKep*, III(4), 45–50.
2. Budiyanto, Rattu, A. J. M., & Umboh, J. M. L. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap

- Rumah Sakit Umum Bethesda GMIM Tomohon. *Jurnal KESMAS*, 8(3), 1–18.
3. Cheung, T., & Yip, P. S. F. (2015). Depression, anxiety and symptoms of stress among Hong Kong nurses : A cross-sectional study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 12(9), 11072–11100. <https://doi.org/10.3390/ijerph120911072>
  4. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2021). *Jateng tanggap Covid-19. Tanggap Covid-19 Provinsi Jawa Tengah*. <https://corona.jatengprov.go.id/data%0Ahttps://corona.jatengprov.go.id/>
  5. Ekawarna. (2018). *Manajemen konflik dan stres*. Jakarta : Bumi Aksara.
  - Jaya, I. F. K. ., Irfannuddin, & Budi, S. (2020). Pengaruh teknik afirmasi terhadap tingkat stres kerja perawat Covid-19. *JMK : Jurnal Media Kesehatan*, 13(2), 67–72.
  6. Kristiningsih, & Widaryati. (2019). *Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat ICU, IMC, dan IGD di RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Naskah Publikasi. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.
  7. Mulyati, & Aiyub. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja perawat pelaksana. *JIM FKep*, III(4), 45–50.
  8. .Musu, E. T., Murharyati, A., & Saelan. (2021). Gambaran stres kerja perawat IGD di masa pandemi covid-19 di Rumah Sakit Surakarta. *Jurnal Gawat Darurat*, 3(1), 1–10.

STIKES BETHESDA  
YANGKUM